

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang konteks, keadaan akhir, dan interaksi sosial yang ada antara orang, kelompok, institusi, dan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian lapangan ini dilakukan di UPK wilayah Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang sudah berjalan efektif. Penelitian lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Dengan menyoroti proses penalaran induktif dan deduktif yang terlibat dalam penyelidikan dinamika terkait antara peristiwa yang dapat diamati menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif menghindari data kuantitatif yang mendukung diskusi formal dan kontroversial untuk menjawab pertanyaan peneliti daripada menguji hipotesis.<sup>2</sup>

Kemudian, penelitian kualitatif juga merupakan dalam teori pengembangan atau yang sering disebut *development research*. Teori pengembangan adalah penelitian yang memiliki maksud menyelidiki pertumbuhan ataupun suatu perubahan sebagai fungsi dari waktu. Oleh karena itu, meskipun penelitian ini sudah berlangsung, penelitian ini lebih kompleks dan biasanya hanya berbeda pada subjek dan lokasi penelitian.

Analisis data tidak digunakan dalam hipotesis, tetapi berbentuk deskripsi hasil yang diamati dan tidak harus berupa angka atau koefisien antar variabel. Oleh karena itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah di kantor UPK dan di wilayah Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Alasan memilih lokasi ini adalah sebagian masyarakatnya mengikuti program kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP). Selain itu juga peneliti dapat memperoleh gambaran serta informasi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 1.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 195.

<sup>3</sup>Wirartha Made, *Metologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 135.

yang lengkap, yang memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan dapat dipertanggungjawabkan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal atau orang yang berhubungan dengan variabel. Subyek penelitian memainkan peran penting dalam penelitian.<sup>4</sup> Individu atau kelompok dipekerjakan sebagai sumber data dalam penelitian. Partisipan penelitian ini adalah perempuan dari kelompok yang mendapat manfaat dari dana pinjaman SPP di UPK Mayong.

### D. Sumber Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan, yang diperlukan untuk menilai masalah yang dihadapi dan kemudian menemukan alternatif solusi yang tepat.<sup>5</sup> Sedangkan sumber data berikut dipertimbangkan dalam penelitian ini:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil melalui investigasi terhadap responden yang biasanya dilakukan melalui wawancara maupun kuisioner. Hal-hal yang penting diungkap dalam wawancara yang sangat berhubungan dengan suatu permasalahan yang diajukan dan secara luas serta telah dielaborasi pada latar belakang dan kajian kepustakaan.<sup>6</sup> Maka data primer dalam penelitian ini di peroleh dari anggota kelompok pemanfaat dana pinjaman SPP dan UPK Kecamatan Mayong sebagai pihak pengelola.

#### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder meliputi data yang telah dikeluarkan lembaga-lembaga serta makalah dan jurnalyang berkaitan. Pemilihan sumber data sekunder perlu disesuaikan dengan topik dan masalah penelitian.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekundernya adalah data-data mengenai jumlah penduduk yang mengikuti program SPP di UPK Kecamatan Mayong berikut dengan jumlah

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

<sup>5</sup>SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 116.

<sup>6</sup>Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 69.

<sup>7</sup>Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 13

rata-rata pendapatan yang diterima oleh para penerima dana SPP, serta tingkat kesejahteraan keluarga pada kecamatan Mayong.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data studi sangat penting. Karena berbagai metode yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang di perlukan untuk penelitian.<sup>8</sup> Tujuan pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk memperoleh bahan, informasi, serta fakta dan angka yang kredibel.<sup>9</sup> Peneliti akan mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Wawancara/*interview*

Wawancara ialah kegiatan untuk mendapatkan hasil secara detail perihal sebuah informasi mengenai tema yang diambil dalam sebuah penelitian, ataupun kebenaran suatu informasi tertentu atau keterangan yang di dapatkan melalui teknik sebelumnya. Dalam kegiatan wawancara, peneliti menggunakan semi terstruktur, di mana hal tersebut merupakan bagian dari wawancara mendalam. Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan rencana wawancara yang dipersiapkan dengan cermat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan survei. Teknik ini digunakan untuk mengambil data dari pengelola kegiatan SPP dan anggota penerima pinjaman SPP mengenai hal-hal terkait dengan gambaran umum dan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan SPP.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan penerima dana SPP pada saat perguliran, sosialisasi maupun penanganan masalah di rumah anggota kelompok tersebut dan juga melalui wawancara dengan pihak pengelola UPK di Kecamatan Mayong. Data penelitian berbentuk hasil wawancara yang peneliti kumpulkan selama waktu penelitian kemudian diolah dan dijabarkan dengan menggunakan data yang dibahas pada subbab selanjutnya.

**Tabel 3.1 Narasumber Penelitian**

No	Identitas	Usia	Pekerjaan	Kode
1	Badrudin, SHI	45 Tahun	Ketua UPK	N1
2	Nadratul Aini	37 Tahun	Sekretaris UPK	N2

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 409.

<sup>9</sup>Umar Husein, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 47.

3	Endang Kusniyati	36 Tahun	Dagang	N3
4	Fitrotul Azizah	29 Tahun	Penjahit	N4
5	Siti Zulaekhah	53 Tahun	Dagang	N5
6	Yuliana	45 Tahun	Toko Sembako	N6
7	Mahmudah	33 Tahun	Dagang	N7
8	Zuliyana	41 Tahun	Mebel	N8
9	Yeni Puspita Sari	27 Tahun	Dagang	N9
10	Khuzaiyah	41 Tahun	Toko Sembako	N10

Sumber: Hasil Penelitian Penulis

## 2. Pengamatan/Observasi

Observasi adalah bagian dari hasil yang diamati. Peneliti sebagai anggota suatu kelompok atau organisasi tertentu mengamatinya serta menghimpun data. Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Pengamatan langsung memerlukan perjalanan ke lapangan dan melakukan pengamatan langsung di tempat, tanpa bergantung pada teknik. Dengan demikian, observasi penelitian kualitatif adalah tindakan melihat sesuatu, keadaan, setting, dan makna-makna yang terkait secara langsung guna mengumpulkan data untuk suatu penelitian.<sup>10</sup> Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang mudah dipahami dan langsung diamati, yaitu data kemajuan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan SPP.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian masa lalu. Dokumen dapat berbentuk kata-kata, gambar, atau kreasi raksasa yang dibuat oleh individu. Studi dokumen merupakan pelengkap pendekatan penelitian kualitatif seperti observasi dan wawancara.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data gambaran umum SPP di Kabupaten Mayong, serta data tentang pemberdayaan perempuan melalui kegiatan SPP di UPK Kabupaten Mayong.

<sup>10</sup>Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya manusia*, 71.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 422.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, validitas data seringkali dilebih-lebihkan dalam penelitian dengan hanya berfokus pada ketergantungan data. Keyakinan temuan studi menunjukkan kebenaran temuan. Untuk menentukan keabsahan data, teknik penelitian kualitatif menggunakan validitas internal (kredibilitas) dalam hal nilai kebenaran, validitas eksternal (transferabilitas) dan keandalan dalam hal konsistensi, dan objektivitas dalam hal naturalisme.<sup>12</sup>

Triangulasi yaitu memeriksa data dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber menggunakan berbagai alat secara kualitatif untuk membandingkan dan memverifikasi tingkat keandalan informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu. Ini dapat dicapai dengan cara-cara berikut:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Untuk mengetahui keandalan data, perlu membandingkannya dengan hasil yang diperoleh dari beberapa sumber, terutama pejabat UPK sebagai pengelola dan perempuan sebagai penerima SPP, serta membandingkan tingkat keterpercayaan informasi yang dikumpulkan dengan waktu dan cara yang tepat. Pendekatan kualitatif bervariasi.

### 2. Triangulasi Teknik

Pendekatan ini memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan beberapa teknik.<sup>13</sup> Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara dapat diverifikasi menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika menggunakan strategi ini, peneliti akan melakukan lebih banyak pembicaraan dengan sumber yang relevan untuk menentukan apakah data itu benar, atau apakah keduanya valid karena sudut pandang yang berbeda.

### 3. Triangulasi Waktu

Karena triangulasi temporal dapat mengubah kepercayaan data, Anda dapat memverifikasinya dengan melakukan wawancara, mengamati, atau menggunakan pendekatan lain pada berbagai waktu dan pengaturan.<sup>14</sup> Gambaran yang diterima harus didukung dengan foto atau kertas asli agar data tersebut dapat dipercaya. Jika data yang dikumpulkan telah divalidasi oleh

---

<sup>12</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet1, (Jakarta: Kencana, 2017), 396.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.



penyedia data, data tersebut sah, sehingga kebenarannya lebih dapat diandalkan; namun demikian, jika peneliti menemukan data yang tidak disetujui oleh penyedia data, dan perbedaannya sangat nyata, data tersebut harus diubah dan disertifikasi oleh peneliti. Sesuaikan dengan informasi yang diperoleh dari sumbernya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses terakhir dari suatu kegiatan penelitian yang memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, serta menjelaskan fenomena yang nantinya menjadi latar belakang penelitian dalam penelitian. Penelitian kualitatif memerlukan analisis data menyeluruh yang dimulai pada awal penelitian (sedang berlangsung). Peneliti tidak diperkenankan menunggu sampai semua data diperoleh sebelum menganalisisnya. Peneliti memulai dengan mengkaji dan menilai secara kritis data yang diperoleh, yaitu berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, makalah, dan bahan lainnya, dengan melakukan uji kredibilitas atau terus menerus melakukan verifikasi keabsahan data.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif menganalisis data sebelum peneliti melakukan kerja lapangan. Analisis dilakukan terhadap data studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk mempersempit topik penelitian. Namun, penekanan penelitian saat ini bersifat sementara dan akan berkembang seiring para peneliti masuk dan bekerja di sektor ini.<sup>16</sup>

### 2. Analisis data selama di lapangan

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh.<sup>17</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara interaktif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### a. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dapat terjadi dalam berbagai situasi, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai metode. Jika dilihat melalui lensa konteks, data dapat dikumpulkan di

---

<sup>15</sup>Rianse Usman, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 228.

<sup>16</sup>Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 152.

<sup>17</sup>Mamik, *Metode Kualitatif*, 152.

lingkungan alami, laboratorium yang menggunakan prosedur eksperimental, atau di rumah responden yang beragam. Ketika dievaluasi dari perspektif sumber data, proses pengumpulan data dapat mencakup sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung, seperti melalui orang atau dokumen lain. Selain itu, jika dilihat sebagai metode atau metodologi pengumpulan data, metode pengumpulan data dapat mencakup wawancara dan observasi.<sup>18</sup>

b. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif disini peneliti menggunakan berbagai macam teknik sertadilakukan secara berulang-ulang sehingga diperoleh data yang banyak dan kompleks. Mengingat dari data yang telah diperoleh di lapangan sangat kompleks, masih kasar, dan belum sistematis, maka peneliti harus melakukan analisis dengan melakukan reduksi data. Reduksi data adalah membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data kearah pengambilan keputusan.<sup>19</sup>

Langkah yang harus diambil dalam teknik analisis data adalah mereduksi data, karena hal ini cukup memakan waktu yang panjang serta pembahasan yang luas. Sehingga yang pertama dilakukan adalah reduksi data supaya memudahkan penelitian tentang pemberdayaan perempuan melalui SPP di UPK Kecamatan Mayong.

c. *Display Data*

*Display data* merupakan rangkaian kegiatan yang menampilkan data usai melakukan proses reduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif berupa bagan, ringkasan, hubungan antar kategori, pola, dan lain-lain untuk pemahaman pembaca.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 137.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 137.

<sup>20</sup>Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 87.

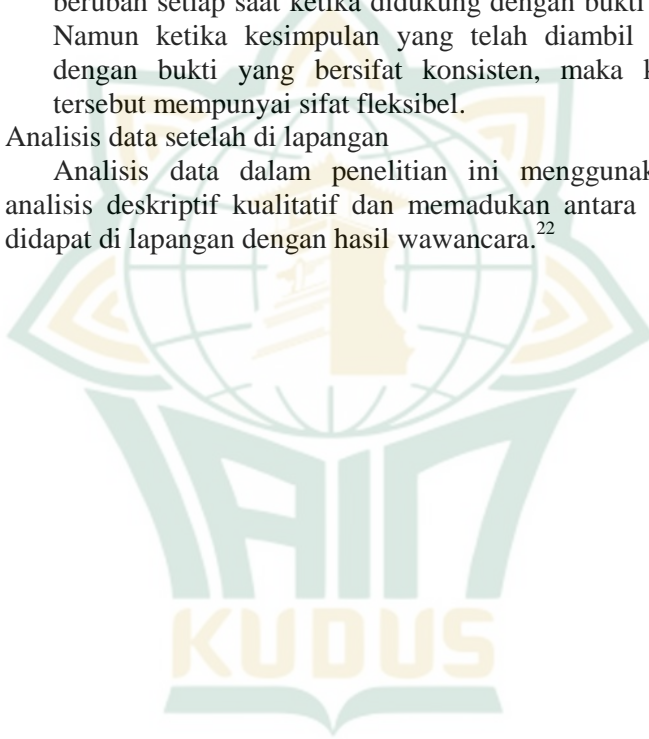
Penyajian data dilakukan dalam bentuk ikhtisar sehingga pada hasil pengamatan yang dilakukan tentang pemberdayaan perempuan melalui SPP untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sehingga memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan tentang teknik analisis data.

d. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>21</sup> Kesimpulan yang diambil pada awal bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat ketika didukung dengan bukti yang kuat. Namun ketika kesimpulan yang telah diambil di dukung dengan bukti yang bersifat konsisten, maka kesimpulan tersebut mempunyai sifat fleksibel.

3. Analisis data setelah di lapangan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan memadukan antara fakta yang didapat di lapangan dengan hasil wawancara.<sup>22</sup>



---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

<sup>22</sup>Lapau Buchari, *Metode Penulisan Skripsi, Thesis, dan Disertasi* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), 96.